

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam industri makanan dan minuman yang penuh dengan tantangan saat ini, industri roti merupakan salah satu sektor yang tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga bersaing ketat di Indonesia. Industri roti saat ini tersebar banyak di Indonesia, salah satu industri roti yang dijadikan tempat penelitian oleh penulis yakni CV Aurexell. CV Aurexell terletak di Dusun Kemalangan RT 4 RW 3, Desa Plaosan, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Jumlah jam kerja di CV Aurexell yaitu selama 8 jam, mulai dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Sedangkan hari kerja di CV Aurexell yaitu selama 6 hari, mulai dari hari senin sampai dengan sabtu. Urutan proses produksi di CV Aurexell yakni dimulai dari tahap membuat adonan, menimbang dan mencetak, proses fermentasi dan mengoven, pengisian krim, serta pengemasan. Adapun jumlah karyawan pada bagian produksi di CV Aurexell yaitu sebanyak 23 karyawan, dimana pada tahap membuat adonan, menimbang dan mencetak terdapat 6 karyawan yang melakukan kegiatan tersebut, pada tahap proses fermentasi dan mengoven terdapat 2 karyawan yang melakukan kegiatan tersebut, pada tahap pengisian krim terdapat 2 karyawan yang melakukan kegiatan tersebut, serta pada tahap pengemasan terdapat 13 karyawan yang melakukan kegiatan tersebut.

Pada proses produksi di CV Aurexell seringkali terjadi masalah-masalah yang dapat menyebabkan beban kerja fisik dan mental. Beban kerja fisik terjadi karena para karyawan yang bekerja pada stasiun kerja membuat adonan, menimbang dan mencetak merasa terbebani secara fisik, dimana mereka melakukan pekerjaan dalam keadaan berdiri dalam satu hari penuh, sedangkan para karyawan pada stasiun kerja lain dapat melakukan pekerjaannya dengan cara yang fleksibel, bisa dengan duduk maupun berdiri. Sementara itu, beban kerja mental terjadi karena kurangnya jumlah operator atau karyawan pada stasiun kerja proses fermentasi dan mengoven serta pengisian krim. Jumlah operator pada kedua stasiun kerja tersebut sebanyak 2 orang, namun saat proses produksi seringkali karyawan-karyawan pada kedua stasiun tersebut mengeluh bahwa mereka mengalami stres akibat target produksi yang sering melebihi target harian. Masalah-masalah tersebut dapat menyebabkan menurunnya produktivitas pada proses produksi roti di CV Aurexell. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, maka beban kerja karyawan harus diukur untuk mengatasi beban kerja yang kurang ataupun berlebihan. Untuk mengukur beban kerja fisik dan mental karyawan maka diperlukan metode yang disebut dengan *Full Time Equivalent* dan *Rating Scale Mental Effort*. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi beban kerja karyawan pada bagian produksi di CV Aurexell dengan tujuan mencari jumlah pekerja yang optimal. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas dalam proses produksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka didapatkan rumusan masalah yaitu “*Bagaimana beban kerja fisik dan mental yang diterima oleh karyawan pada bagian produksi, berapa jumlah pekerja optimal yang dibutuhkan pada bagian produksi, dan bagaimana rekomendasi untuk mengatasi beban kerja fisik dan mental yang diterima oleh karyawan pada bagian produksi di CV Aurexell?*”.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian tidak mencantumkan biaya tenaga kerja.
2. Penelitian hanya dilakukan pada divisi atau bagian produksi.

1.4 Asumsi-Asumsi

Adapun beberapa asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karyawan yang bekerja dalam keadaan sehat.
2. Pekerjaan yang diberikan kepada karyawan tidak mengalami perubahan selama periode tertentu.
3. Kondisi lingkungan kerja dianggap normal.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menentukan beban kerja fisik dan mental yang diterima oleh karyawan pada bagian produksi dan menentukan jumlah pekerja optimal yang dibutuhkan pada bagian produksi di CV Aurexell.
2. Untuk memberikan rekomendasi dalam mengatasi beban kerja fisik dan mental yang diterima oleh karyawan pada bagian produksi di CV Aurexell.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai metode *Full Time Equivalent* dan *Rating Scale Mental Effort* dalam menganalisis beban kerja karyawan di suatu perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan perusahaan sebagai masukan dan pertimbangan dalam menentukan jumlah karyawan yang optimal.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, asumsi-asumsi, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dalam pembuatan skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan terkait teori yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data mengenai beban kerja serta metode yang digunakan adalah *Full Time Equivalent* dan *Rating Scale Mental Effort*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel, serta langkah-langkah pemecahan masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil pengumpulan data dan pengolahan data yang telah dilakukan serta analisa berdasarkan hasil yang didapatkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari analisa yang telah dilakukan sehingga menghasilkan suatu rekomendasi bagi perusahaan sebagai masukan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**